Pencarian frekuensi suatu pola merupakan inti dari data mining. Banyak hasil studi yang mengadopsi pendekatan A priori-lik, yang berasal dari metode anti-monotone A priori heuristic. Ide intinya adalah secara iteratif menghasilkan sebuah pola dengan panjang (k+1) dari sebuah set pola frekuensi. A priori heuristic memiliki kinerja yang baik mengurangi ukuran dari calon set. Namun dalam situasi yang polanya produktif, panjang atau ambang batas dukung yang minimal, algoritma A priori masih menghadapi permasalahan yang cukup besar, yaitu : besarnya cost yang dibutuhkan jika calon setnya besar dan berulang kali harus memindai database. Maka dari itu dibutuhkan pendekatan baru dalam penggalian pola ini, dan di paper ini menganalisa pendekatan FP-Tree dan FP-growth.

Ide dari FP-Tree menkompres database yang besar dengan catatan database bisa dipadatkan secara maksimal, tapi bisa untuk pencarian pola dan menhindari biaya yang timbul dari pemindaian database berulang kali. Konstruksi dari FP-Tree dibagi menjadi 2 step, yang pertama adalah dimulai dengan memindai transaksi database, mencari item yang sering muncul, dan mengurutkan item tersebut ke sebuah daftar. Step yang kedua, untuk setiap transaksi, mencari item yang sering muncul berdasarkan daftar yang telah dibuat; memindai database untuk yang kedua kali, membangun FP-Tree dengan menempatkan masing-masing frekuensi transaksi ke atasnya.

Ide dari FP-growth adalah mengembangkan sebuah metode FP-Tree untuk pencarian pola yang lebih efisien. Metode yang digunakan adalah divide-and-conquer: mengurai tugas pencarian ke struktur yang lebih kecil, serta hanya mengetes sub-database. Proses dari FP-growth dimulai dengan memproses dari akhir sebuah daftar. Step 1, membuat pola dasar untuk masing-masing item di header table. Step 2, membuat FP-Tree bersyarat dari masing-masing pola dasar,. Step 3, mencari FP-tree secara rekursif dan mengembangkan pola yang sering diperoleh sejauh ini. Jika FP-Tree mengandung sebuah single path, hanya menghitung semua pola.

Kesimpulan yang bisa diambil, Apriori dan FP-Growth keduanya bertujuan untul mencari sebuah pola. Tetapi FP-growth lebih efisien dalam pencarian sebuah pola di sebuah database yang besar, karena menggunakan sebuah FP-tree tingkat tinggi, serta menggunakan metode divide-and-conquer.